

ABSTRAK

VALENTYN TRIANY PAALLOAN. Analisis Stabilitas Pasokan Bahan Baku Kayu terhadap Keberlanjutan Industri Pengolahan Kayu pada PBPHH PT. Kali Jaya Putra di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Dibimbing oleh HIKMAH dan MUHAMMAD DAUD.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi dan perkembangan stabilitas pasokan bahan baku kayu, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta menganalisis pengaruh stabilitas pasokan terhadap keberlanjutan industri pengolahan kayu pada PBPHH PT. Kali Jaya Putra di Kota Makassar. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasokan bahan baku Kayu Jati (*Tectona grandis*) periode 2021–2025 berfluktuasi dengan rata-rata 3.392,41 m³/tahun atau 57,50% dari kapasitas izin produksi 5.900 m³/tahun. Efisiensi pemanfaatan bahan baku rata-rata mencapai 91,48% dan rendemen produksi 67,10%, dengan limbah 32,90% dimanfaatkan kembali sebagai bahan bakar pengeringan. Tujuh faktor yang memengaruhi stabilitas pasokan seluruhnya berkategori sangat baik (skor rata-rata 4,44), dengan legalitas dan kepastian pasokan sebagai faktor tertinggi (4,64). Stabilitas pasokan bahan baku kayu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan industri ($R=0,934$; $R^2=0,873$; $\text{sig.}=0,002$) dengan persamaan regresi $Y=38,756+0,491X$. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya diversifikasi sumber bahan baku, perencanaan persediaan yang baik, dan penguatan kerja sama dengan pemasok untuk menjaga keberlanjutan industri pengolahan kayu.

Kata kunci: keberlanjutan industri, bahan baku kayu, stabilitas, pasokan, industri pengolahan kayu.